

Hubungan Silaturahmi dengan Menumbuhkan rasa Damai di Tengah Masyarakat

By Dr. M. Razali, MA

Universitas Medan Area

27 Juni 2019

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Juni 2019

Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa salah satu manfaat yang dapat kita ambil dari *Idul Fitri* itu adalah menghubungkan tali persaudaraan dan kasih sayang, atau yang kita kenal dengan istilah silaturahmi. Berbondong-bondong kita dari kota mudik ke kampung halaman hanya untuk berkumpul bersama sanak saudara. Yang pada hakikatnya itu adalah untuk menghubungkan dan mengeratkan persaudaraan yang barangkali sudah renggang atau terputus selama ini.

Di Indonesia sendiri silaturahmi ini masih sangat terasa karena adanya kegiatan halalbihalal yang dilakukan oleh umat Islam Indonesia. Sejarah kegiatan halalbihalal ini sendiri terjadi atas ide dari KH. Wahab Hasballah yang merupakan salah satu pendiri organisasi Nahdlatul Ulama. Ketika Presiden Soekarno meminta untuk dibuat suatu kegiatan guna mempererat persaudaraan antar umat Islam yang pada saat itu terpecah karena perbedaan politik.

Demikian juga saat ini, kita lihat mulai timbul perpecahan di kalangan umat Islam. Berita bohong dan fitnah merajalela. Maka dengan kehadiran bulan Ramadan serta *Idul Fitri* ini tentu kita berharap dapat menghapuskan perpecahan itu. Dengan kegiatan halalbihalal yang kita lakukan semoga dapat mempererat persaudaraan kita yang sempat terganggu selama kontestasi politik beberapa waktu yang lalu.

Rasulullah Saw. bersabda yang artinya, *“Barangsiapa yang ingin diluaskan rezekinya dan ditunda ajalnya maka hendaklah ia senantiasa menyambung tali persaudaraan kasih sayang (silaturahmi).”*

Orang yang menghubungkan silaturahmi yang selama ini mungkin sudah terpecah-pecah, sudah terkotak-kotak, ada keberkahan dalam sisa usia yang ia jalani.

Rasulullah Saw. juga bersabda dalam haditsnya yang lain, *“Sesungguhnya tidak akan masuk surga seseorang itu sebelum mereka beriman. Dan sesungguhnya tidaklah beriman seseorang itu sebelum mereka saling mengasihi, mencintai, di antara sesama mereka.”* Silaturahmi yang kita lakukan ini adalah *wasilah* untuk saling mencintai, saling menyayangi antar sesama. Kita singkirkan perbedaan yang membelenggu selama ini, karena kita semua adalah saudara yang dipersatukan dengan agama Islam.

Kemudian Rasulullah Saw. juga bersabda, *“Bukanlah seseorang itu menyambung tali persaudaraan apabila telah disambung tali persaudaraannya oleh orang lain. Akan tetapi orang yang menyambung*

silaturahmi (tali persaudaraan) itu adalah apabila diputuskan silaturahmi tapi dia senantiasa berusaha untuk menghubungkan silaturahmi itu.” Maka wajarlah ia termasuk orang-orang yang mendapatkan apa yang dijanjikan oleh Allah Swt. Yaitu balasan berupa surga dan rezeki yang senantiasa dibukakan oleh Allah Swt. serta keberkahan di dalam usianya.

Mudah-mudahan halalbihalal yang kita lakukan pada bulan Syawal ini, silaturahmi yang kita bangun ini, menjadikan kita sebagai orang-orang yang memiliki rasa kasih dan rasa sayang terhadap sesama.

Dalam sebuah hadits dikatakan, *“Barangsiapa yang tidak bisa menyayangi apa yang ada di muka bumi ini maka apa yang ada di langit juga tidak akan pernah menyayanginya.”* Demikian saja, semoga apa yang kami sampaikan ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalaamu’alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

